

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan jumlah tenaga kerja produktif 121,87 juta orang yang tergolong sangat luar biasa banyaknya sehingga dilihat dari sumber daya manusia yang ada, Indonesia tidak akan pernah kekurangan tenaga kerja (Badan Pusat Statistik, 2017). Melimpahnya SDM tersebut merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia.

Persaingan global dewasa ini telah menimbulkan standar kompetisi baru dan ketat antar perusahaan. Teknologi informasi telah mengubah secara dramatis karakter persaingan yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya oleh kebanyakan perusahaan. Teknologi informasi memberikan kemudahan-kemudahan dalam mengolah, mengelola, dan menyajikan informasi keuangan, dengan dukungan suatu sistem informasi. Dengan kemudahan tersebut maka perusahaan akan mampu meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat tercapai *competitive advantage* bagi perusahaan dan diharapkan selaras dengan strategi bisnis (Setiawati, 2013).

Penerapan teknologi informasi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan yang akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan (Syayida, 2012).

Pengembangan sistem terintegrasi di seluruh perusahaan yang cukup populer adalah implementasi sistem perencanaan sumberdaya perusahaan atau lebih dikenal dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP merupakan suatu sistem teknologi informasi yang cukup populer dewasa ini. ERP sudah mulai menyebar ke Indonesia. Telah banyak perusahaan di Indonesia yang kini berusaha untuk mengkonversi sistem mereka ke sistem ERP, baik perusahaan manufaktur maupun sektor jasa (Widjanti, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan penerapan ERP pada usaha kecil dan menengah khususnya bidang konveksi. UKM konveksi NECKO-NECKO memproduksi mulai dari kaos oblong, kaos sablonan dan kaos polo. Untuk produksi tiap harinya dapat menghasilkan 50 pada kaos oblong dan kaos polo sedangkan 80 pada kaos sablonan. Terdapat 2 tempat produksi yaitu desa Pondok Baru Asri 2 Dusun I, Gumpang, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah yang memproduksi kaos oblong dan kaos polo, di desa Ngledok, Sroyo, Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah yang memproduksi kaos sablonan.. Pada saat ini masih menggunakan sistem pencatatan buku manual, selain itu dengan adanya dua unit tempat yang berbeda tempat yang membuat kesulitan bagi pemilik untuk melakukan inventaris terhadap kondisi UKM. Penelitian ini mengambil judul Pengembangan Sistem Informasi Berbasis ERP pada UKM Konveksi NECKO-NECKO Gumpang. Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan yang akan diteliti dan dianalisis pada penelitian ini adalah bagaimana UKM dapat menerapkan ERP (*Enterprise Resource Planning*) sebagai sistem informasi dengan memanfaatkan modul pada *software WebERP*

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di UKM NECKO NECKO.
2. Penelitian ini melibatkan sejumlah responden UKM NECKO NECKO.
3. Sistem Informasi pada produksi berisi informasi seputar aktivitas dan data penunjang yang ada di UKM NECKO NECKO.
4. Membantu sistem informasi dengan memanfaatkan aplikasi WebERP berbasis pada *Software ERP*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan sistem ERP pada UKM Konveksi NECKO NECKO.
2. Membuat proses sistem informasi dengan memanfaatkan modul pada *Software ERP WEB ERP*.
3. Membuat *Data Flow Diagram* pada UKM NECKO NECKO.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ERP pada usaha mikro diantaranya yaitu:

1. Memberikan sistem informasi pada UKM NECKO NECKO terkait pekerja, supplier dan konsumen sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.
2. Sebagai sarana referensi dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai usulan perbaikan dengan aplikasi WebERP.
3. Sebagai upaya untuk meningkatkan *Effective business* UKM NECKO NECKO yang mudah diakses oleh *user*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Penyusunan pendahuluan yaitu meliputi latar belakang penerapan, batasan masalah yang dimunculkan, perumusan masalah yang nantinya akan diselesaikan, tujuan dari implemntasi ERP, manfaat bagi pemilik usaha, penulis, konsumen, *supplier* dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini meliputi seluruh materi yang terkait dalam menerapkan sistem ERP tersebut. Diantaranya konsep sistem ERP, Penggunaan Bahasa pemrograman sebagai pendukung *database*, *software* terapan yang menjadi satu paket dengan sistem ERP, pengertian usaha mikro, strategi bisnis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian ini terdapat tahapan yang dijalankan yaitu penentuan lokasi penelitian, analisa obyek penelitian, pemilihan

software, analisa modul WebERP, dan kondisi UKM NECKO-NECKO, desain dan kustomisasi, pengujian modul *Master Data Management* dan *Production Management* pada UKM, implementasi, analisa implementasi dan evaluasi implementasi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISA WebERP

Dalam bab ini dijabarkan dari implementasi ERP tersebut pada usaha mikro sektor konveksi dengan menggunakan *software* WebERP. Dimana yang terkait dalam bab ini adalah implementasi pada kustomisasi dan penggunaan modul *Master Data Management* dan *Production Management*. Kemudian dilanjutkan pada tahapan analisa implementasi dan evaluasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini terdapat kesimpulan atas penerapan ERP tersebut dalam unit usaha mikro sektor konveksi yang telah dilakukan dan disertai dengan saran mengenai penerapan ERP tersebut.